PT SEMACOM INTEGRATED Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 2025

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk
AND SUBSIDIARY

Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2026 and 2025

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat pernyataan direksi		*Board of directors' statement*
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 - 2	*Consolidated statements of financial position*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3 - 4	*Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	5	*Consolidated statements of changes in equity*
Laporan arus kas konsolidasian	6 - 7	*Consolidated statements of cash flows*
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	8 - 55	*Notes to the consolidated financial statements*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PT SEMACOM INTEGRATED TBK
DAN ENTITAS ANAK
30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025, SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Rudi Hartono Intan
   Alamat Kantor : JL Intan I RT. 001 RW.001 Kp. Poncol Ds. Curug Kec. Gunung Sindur – Bogor Jawa Barat 16340
   Alamat Domisili : JL. Tanjung Duren Utara III-A / 328 RT.07 RW.03 Tanjung Duren Utara, Grogol, Jakarta Barat
   Nomor Telepon : 0251 861 5872-73
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Riany Sandra Widjaja
   Alamat Kantor : JL Intan I RT. 001 RW.001 Kp. Poncol Ds. Curug Kec. Gunung Sindur – Bogor Jawa Barat 16340
   Alamat Domisili : Citra 2 Blok A-5 / 18 RT.001 RW 019, Pegadungan Kalideres, Jakarta Barat
   Nomor Telepon : 0251 861 5872-73
   Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:
1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Semacom Integrated Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan PT Semacom Integrated Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Semacom Integrated Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan PT Semacom Integrated Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Semacom Integrated Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENTS OF
PT SEMACOM INTEGRATED TBK AND SUBSIDIARIES
SEPTEMBER 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025,
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025

The undersigned:

1. *Name* : *Rudi Hartono Intan*
   Office Address : *JL Intan I RT. 001 RW.001 Kp. Poncol Ds. Curug Kec. Gunung Sindur – Bogor Jawa Barat 16340*
   Domicile Address : *JL. Tanjung Duren Utara III-A / 328 RT.07 RW.03 Tanjung Duren Utara, Grogol, Jakarta Barat*
   Phone Number : 0251 861 5872-73
   Title : *President Director*

2. *Name* : *Riany Sandra Widjaja*
   Office Address : *JL Intan I RT. 001 RW.001 Kp. Poncol Ds. Curug Kec. Gunung Sindur – Bogor Jawa Barat 16340*
   Domicile Address : *Citra 2 Blok A-5 / 18 RT.001 RW 019, Pegadungan Kalideres, Jakarta Barat*
   Phone Number : 0251 861 5872-73
   Title : *Finance & Accounting Director*

declare that:
1. *Responsible for the preparation and presentation of PT Semacom Integrated Tbk and Subsidiaries' financial statements;*
2. *PT Semacom Integrated Tbk and Subsidiaries' financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in PT Semacom Integrated Tbk d and Subsidiaries' financial statements has been dislosed in a complete and truthful manner;*
   b. *PT Semacom Integrated Tbk and Subsidiaries' financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
4. *Responsible for PT Semacom Integrated Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Director*

Rudi Hartono Intan
Direktur Utama/*President Director*

Riany Sandra Widjaja
Direktur Keuangan/*Finance & Accounting Director*

Bogor, 28 Oktober 2026 / *Bogor, October 28th, 2026*

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	4	8.358.505.481	6.256.654.069	*Cash and banks*
Piutang usaha	5	73.068.782.088	56.988.417.173	*Trade receivables*
Persediaan	6	130.475.586.811	138.888.556.755	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka	13a	16.586.673	-	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar dimuka	7	608.104.949	22.860.220	*Prepaid expenses*
Uang muka pembelian	8	21.391.781.704	20.894.378.033	*Advance purchases*
Total Aset Lancar		233.919.347.706	223.050.866.250	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	9	-	1.101.576.075	*Restricted cash equivalents*
Aset tetap	10	27.439.267.218	28.130.884.065	*Fixed assets*
Aset pajak tangguhan	13e	343.409.705	303.352.985	*Deferred tax assets*
Total Aset Tidak lancar		27.782.676.923	29.535.813.125	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		**261.702.024.629**	**252.586.679.375**	***TOTAL ASET***
LIABILITIAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	16	50.176.630.196	44.126.178.031	*Short-term bank loans*
Utang usaha	12	23.828.381.860	29.799.762.266	*Trade payables*
Utang pajak	13b	7.981.554.794	1.877.044.110	*Taxes payable*
Uang muka penjualan	14	1.370.230.510	2.421.390.673	*Advance from customers*
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang pembiayaan konsumen	15	137.572.997	264.449.957	*Consumer financing liabilities*
Total Liabilitias Jangka Pendek		83.494.370.357	78.488.825.037	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun:				*Long-term liabilities net of current maturities:*
Utang pembiayaan konsumen	15	8.710.217	118.396.684	*Consumer financing liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	17	1.467.213.000	1.285.137.000	*Employee benefits liability*
Total Liabilitas Jangka panjang		1.475.923.217	1.403.533.684	*Total Non-Current Liabilities*
Total Liabilitas		84.970.293.574	79.892.358.721	***Total Liabilities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham				*Share capital - par value Rp50 per shares*
Modal dasar – 2.000.000.000 lembar				*Authorized capital - 2,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor – 1.347.258.842 lembar saham	18	67.362.942.100	67.362.942.100	*Issued and fully paid capital - 1,347,258,842 shares*
Tambahan modal disetor	19	40.819.293.760	40.819.293.760	*Additional paid-in capital*
Penghasilan komprehensif lain		666.382.470	666.382.470	*Other comprehensive loss*
Saldo Laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunannya		2.160.000.000	2.160.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunannya		54.373.333.712	50.506.061.225	*Unappropriated*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		165.381.952.042	161.514.679.555	*Equity attributable to the owners of parent entity*
Kepentingan non-pengendali		11.349.779.013	11.179.641.099	*Non-controlling interest*
Total Ekuitas		176.731.731.055	172.694.320.654	***Total Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**261.702.024.629**	**252.586.679.375**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2026 (Sembilan Bulan/ *Nine-Months)*	2025 (Sembilan Bulan/ *Nine-Months)*	
PENJUALAN	20	111.863.787.132	110.023.356.714	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	21	(86.525.684.456)	(85.951.635.512)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO		25.338.102.676	24.071.721.202	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	23	(17.610.791.374)	(17.778.993.954)	*General and administrative expenses*
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	24	(2.402.462.441)	3.135.298.341	*Other income (expenses) - net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		5.324.848.861	9.428.025.589	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)***
Kini	13c,d	(1.327.495.180)	(588.281.980)	*Current*
Tangguhan	13d	40.056.720	55.042.350	*Deferred*
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(1.287.438.460)	(533.239.630)	*Income Tax Expenses - Net*
LABA NETO PERIODE BERJALAN		4.037.410.401	8.894.785.959	***NET PROFIT FOR THE PERIOD***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	17	-	-	*Remeasurement on employee benefits liabilities*
Beban pajak terkait	13d	-	-	*Related tax expense*
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		-	-	***Total Other Comprehensive Income (Loss)***
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		**4.037.410.401**	**8.894.785.959**	***COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2026 (Sembilan Bulan/ *Nine-Months)*	2025 (Sembilan Bulan/ *Nine-Months)*	
Laba Neto Periode Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				***Net Income for the Period Attributable to:***
Pemilik entitas induk		3.867.272.487	8.573.983.194	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali		170.137.914	320.802.765	*Non-controlling interest*
Total		**4.037.410.401**	**8.894.785.959**	***Total***
Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				***Comprehensive Income for the Period Attributable to:***
Pemilik entitas induk		3.867.272.487	8.573.983.194	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali		170.137.914	320.802.765	*Non-controlling interest*
Total		**4.037.410.401**	**8.894.785.959**	***Total***
Laba per Saham Dasar Diatribusikan	25	**2,87**	**6,36**	***Basic Earning Per Share***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*								
	Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Issued and Paid-up Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid in Capital*	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*	Saldo Laba / *Retained Earnings*		Total/ *Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-Controlling Interest*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
				Telah ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo 1 Januari 2025	67.362.942.100	40.819.293.760	740.388.870	2.160.000.000	40.961.356.458	152.043.981.188	10.835.936.419	162.879.917.607	*Balance as of January 1, 2025*
Laba neto periode berjalan	-	-	-	-	8.573.983.194	8.573.983.194	320.802.765	8.894.785.959	*Net profit for the period*
Saldo 30 September 2025	**67.362.942.100**	**40.819.293.760**	**740.388.870**	**2.160.000.000**	**49.535.339.652**	**160.617.964.382**	**11.156.739.184**	**171.774.703.566**	***Balance as of September 30, 2025***
Saldo 1 Januari 2026	67.362.942.100	40.819.293.760	666.382.470	2.160.000.000	50.506.061.225	161.514.679.555	11.179.641.099	172.694.320.654	*Balance as of January 1, 2026*
Laba neto periode berjalan	-	-	-	-	3.867.272.487	3.867.272.487	170.137.914	4.037.410.401	*Net profit for the period*
Saldo 30 September 2026	**67.362.942.100**	**40.819.293.760**	**666.382.470**	**2.160.000.000**	**54.373.333.712**	**165.381.952.042**	**11.349.779.013**	**176.731.731.055**	***Balance as of September 30, 2026***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2026 (Sembilan Bulan/ *Nine-Months)*	2025 (Sembilan Bulan/ *Nine-Months)*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan		100.541.640.581	108.619.140.052	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok		(83.959.910.217)	(82.580.141.584)	*Payments to suppliers*
Pembayaran ke karyawan		(12.095.192.079)	(11.737.820.952)	*Payments to employees*
Pembayaran untuk beban operasi		(5.555.001.817)	(5.805.412.908)	*Payments for operating expenses*
Penerimaan lainnya		521.676.803	3.035.589.996	*Other receipts*
Pembayaran pajak penghasilan		(1.170.467.150)	(1.251.691.101)	*Payment of income tax*
Pembayaran beban bunga		(2.924.139.244)	(4.443.709.385)	*Finance costs paid*
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(4.641.393.123)	5.835.954.118	*Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	10	(172.220.278)	(206.392.331)	*Acquisitions of fixed assets*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	-	1.183.000.000	*sale of fixed assets*
Penerimaan dari penjualan properti investasi	11	-	12.500.000.000	*Proceeds from sale of investment property*
Pencairan setara kas yang dibatasi penggunaannya	9	1.101.576.075	3.752.371.280	*Redemption of restricted cash equivalent*
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi		929.355.797	17.228.978.949	*Net Cash Flows Provided by Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	16	22.598.091.318	50.965.907.897	*Proceeds from short-term bank loans*
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	16	(18.523.654.325)	(52.687.750.202)	*Payment for short-term bank loans*
Pembayaran untuk pinjaman bank jangka panjang		-	(1.833.932.612)	*Payment for long-term bank loans*
Pembayaran pembiayaan konsumen	15	(236.563.427)	(576.302.832)	*Payment of consumer financing*
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		3.837.873.566	(4.132.077.749)	*Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities*
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK DAN CERUKAN		125.836.240	18.932.855.318	***NET INCREASE OF CASH AND BANKS AND OVERDRAFTS***
KAS DAN BANK DAN CERUKAN AWAL PERIODE		(2.825.721.637)	(8.153.689.898)	***CASH AND BANKS AND OVERDRAFTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD***
KAS DAN BANK DAN CERUKAN AKHIR PERIODE		**(2.699.885.397)**	**10.779.165.420**	***CASH AND BANKS AND OVERDRAFTS AT THE END OF THE PERIOD***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

Kas dan bank dan cerukan terdiri dari: *Cash and banks and overdrafts are as follows*

	Catatan/ *Notes*	2026 (Sembilan Bulan/ *Nine-Months)*	2025 (Sembilan Bulan/ *Nine-Months)*	
Kas dan bank	4	8.358.505.481	19.060.590.428	*Cash and banks*
Cerukan	16	(11.058.390.878)	(8.281.425.008)	*Overdrafts*
Total		**(2.699.885.397)**	**10.779.165.420**	***Total***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Semacom Integrated Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 1 Oktober 2009 berdasarkan akta No. 5 oleh notaris H. Dana Sasmita, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-140 HT.03.02.TH 1999 tanggal 12 Januari 1999. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 47 Tanggal 9 Juni 2023 yang dibuat oleh Notaris Rosida Radjagukguk-Siregar, SH, M.Kn, berkedudukan di Jakarta Selatan, mengenai penyampaian laporan keuangan berkala untuk disesuaikan dengan peraturan POJK 14/2022, Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0124587.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 5 Juli 2023.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar mesin kantor dan industri pengolahan suku cadang dan perlengkapannya, industri peralatan pengontrol dan pendistribusian listrik, industri batu baterai, dan instalasi listrik. Saat ini kegiatan utama yang sedang dijalankan Perusahaan adalah dibidang usaha produksi panel, perakitan baterai listrik dan energi terbarukan. Perusahaan berkantor pusat di Kabupaten Bogor. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 2009.

PT Semacom Global Mandiri adalah entitas induk dan Rudi Hartono Intan adalah pemegang saham pengendali akhir dari Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment The Company's

PT Semacom Integrated Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on October 1, 2009 based on deed No. 5 by notary H. Dana Sasmita, S.H., notary in Jakarta. This deed of establishment was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C-140 HT.03.02.TH 1999 dated January 12, 1999. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on deed No. 47 dated June 9, 2023 by Notary Rosida Radjagukguk-Siregar, SH, M.Kn, in South Jakarta, regarding submission of periodic financial reports to comply with POJK regulations 14/2022, this deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0124587.AH.01.11 Year 2023 dated July 5, 2023.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is to carry out business in the field of wholesale trading of office machinery and the manufacturing of spare parts and equipment, the industry of control equipment and distribution of electricity, the battery industry, and electrical installations. Currently the main activities being carried out by the Company are in the panel production business, assembling electric batteries and renewable energy. The company's head office is in Bogor Regency. The Company started its commercial activities since 2009.

PT Semacom Global Mandiri is the parent entity and Rudi Hartono Intan is the ultimate controlling shareholder of the Company.

1. UMUM *(Lanjutan)*

b. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor S-247/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 347.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp180 per saham dan 173.500.000 Waran Seri 1 yang menyertai saham biasa atas nama yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum. Pada tanggal 10 Januari 2022, saham dan Waran Seri 1 tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya adalah sebesar Rp40.819.293.760, dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi jumlah biaya emisi saham sebesar Rp4.337.297.800 (Catatan 19).

c. Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (Continued)*

b. Initial Public Offering Stock

On December 31, 2021, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) through Letter Number S-247/D.04/2021 to conduct an Initial Public Offering of 347,000,000 ordinary shares with a nominal value of Rp100 per share with offering price of Rp180 per share and 173,500,000 Series 1 Warrants accompanying the registered common shares issued in the public offering. On January 10, 2022, the shares and Series 1 Warrants were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The excess of the amount received from the issuance of shares over the nominal value amounted to Rp40,819,293,760, recorded in the "Additional Paid-in Capital" account after deducting the shares of Rp4,337,297,800 (Note 19).

c. Boards of Commissioners, Director and Audit Committee and Employees

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as of September 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

	30 September 2026 dan 31 Desember 2025/ *September 30, 2026 and December 31, 2025*	
Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Sabrina Sutjiawan	*President Commissioner*
Komisaris	Djaja Tony Intan	*Commissioner*
Komisaris Independen	Hernadi Buhron	*Independent Commisioner*
Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Rudi Hartono Intan	*President Director*
Direktur	Riany Sandra Widjaja	*Director*
Direktur	Verekudus Bambang Setiawan	*Director*

1. UMUM *(Lanjutan)*

Total Remunerasi dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp2.707.025.000 dan Rp3.390.805.000.

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL *(Continued)*

The total remuneration of the Company's Board of Commissioners and Directors as of September 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp2,707,025,000 and Rp3,390,805,000 respectively.

The composition of the Company's audit committee as of September 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

	30 September 2026 dan 31 Desember 2025/ ***September 30, 2026 and December 31, 2025***	
Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Hernadi Buhron	*Chairman*
Anggota	Gema Ramadhan	*Member*
Anggota	Madelin A. Hardjapamekas	*Member*

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, masing-masing sebanyak 25 karyawan.

The number of permanent employees of the Company and Subsidiaries (hereinafter collectively referred to as the "Group") as of September 30, 2026 and December 31, 2025, are 25 employees, respectively.

d. Entitas Anak

Perusahaan memiliki pengendalian pada entitas anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Grup") dengan kepemilikan langsung sebagai berikut:

d. Subsidiary

The Company has control over the subsidiary (hereinafter collectively referred to as the "Group") with direct ownership as follows:

Entitas Anak / *Subsidiary*	**Domisili/ *Domicile***	**Kegiatan Usaha/ *Principal Activity***	**Mulai Beroperasi Komersial/ *Start of Commercial Operatiing***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Total Aset sebelum Dieliminasi/ *Total Assets before Elimination***	
					30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***
PT Global Solution Engineering	Tangerang	Jasa Konstruksi Panel Listrik/ *Jasa Konstruksi Panel Listrik*	2009	45,00%	53.954.078.417	55.287.904.340

1. UMUM *(Lanjutan)*

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Oktober 2026.

***1. GENERAL** (Continued)*

e. Completion of The Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized to be issued on October 28, 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator Pasar Modal.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were prepared and stated in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Board of Syariah Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and regulation of the Capital Market regulatory.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method, where cash flows are classified into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar akuntansi berikut berlaku efektif sejak 1 Januari 2025 tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".
- Amendemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi".

Berikut ini adalah standar baru dan revisi yang telah diterbitkan serta relevan dengan Perusahaan yang akan berlaku efektif pada tahun 2026-2027:

- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".
- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan revisi pada laporan keuangan Perusahaan.

c. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya

d. Persediaan

Berdasarkan PSAK 202 “Persediaan”, persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

b. Changes to the statements of financial accounting standards (“PSAK”) and interpretations of statements of financial accounting standards (“ISAK”)

The following revised accounting standards, which are relevant to the Company are effective from January 1, 2025 but do not result in significant to the Company’s financial statements:

- *Amendments to PSAK 221 "Effect of Changes in Foreign Exchange Rates".*
- *Amendments to PSAK 117 "Insurance Contract".*

Presented below are the new and revised standards that have been issued and are relevant to the Company, which will be effective in 2026-2027:

- *Amendments to PSAK 109 "Disclosure, related to Classifications and Measurement of Financial Instruments".*
- *PSAK 118 “Presentation and Disclosure in Financial Statements”*

As at completion date of these financial statements, the Group is evaluating the potential impact of the new standard, amendments, and revisions of the Company’s financial statements.

c. Cash and Banks

Cash and bank consist of cash on hand and cash in banks which are not pledged as collaterals or restricted

d. Inventories

Based on PSAK 202 “Inventories”, inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the normal course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs required to make the sale.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

e. Aset Tetap

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali hak atas tanah. Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kombinasi Usaha dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada periode di mana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	Masa Manfaat/ *Useful Lives*/ (Tahun/*Years*)	**Persentase/ *Precentage***	
Bangunan	20	5,00%	*Building*
Mesin	16	6,25%	*Machinery*
Peralatan	4	25,00%	*Equipment*
Kendaraan	8	12,50%	*Vehicles*
Inventaris kantor	4	25,00%	*Office equipment*

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

e. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement, except land rights. Fixed assets, except land, are stated at historical cost, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

Subsequent costs are included in the carrying amount of the asset or recognized as a separate asset, whichever is more appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Business Combination and the cost can be measured reliably. The carrying amount of the replaced component is derecognized in the period in which the replacement occurs. All other repair and maintenance costs are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

The valuation of property, plant and equipment is carried out for impairment and possible decline in the fair value of assets if events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully realized.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset ditelaah kembali dan jika keadaan mengharuskan disesuaikan secara prospektif.

Biaya perolehan hak atas tanah diakui sebagai aset tetap dan tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah. Biaya pengurusan perpanjangan dan pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

f. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk menghasilkan rental dan/atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

Fixed assets are derecognized when disposed of or no future economic benefits are expected from their use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset is recognized in profit or loss in the year the asset is derecognized.

At the end of each financial year, the residual value, useful life and depreciation method of the asset are reviewed and adjusted prospectively if appropriate.

The cost of land rights is recognized as property, plant and equipment and is not depreciated, unless there is evidence indicating that it is probable or certain that the extension or renewal of land rights will not be obtained.

The cost of legal processing of land rights when the land was first acquired is recognized as part of the cost of land acquisition. The costs for the extension and legal renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized over the legal life of the rights or the economic life of the land, whichever is shorter.

Assets under construction are stated at cost and presented as part of fixed assets. Assets under construction will be transferred to the respective fixed assets when the work is completed and the assets are ready for use.

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to profit or loss for the year over the useful life of each expense using the straight-line method.

g. Investment Property

Investment property is a property (land or a building or part of a building or both) held to earn rentals and/or for capital appreciation or both.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset berupa bangunan selama 20 tahun.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa datang yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perusahaan menggunakan model biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

Investment properties are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the building assets of 20 years.

Investment property also includes property under construction and will be used as investment property upon completion. The accumulated cost of acquisition and construction costs (including borrowing costs incurred) are amortized when completed and ready for use.

Investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits can be expected upon disposal. Gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are determined as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss in the period the retirement or disposal occurs.

Transfers to investment properties are made when, and only when, there is a change in use evidenced by ending owner occupation, commencement of an operating lease to another party. Transfers from investment properties are made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development.

For transfers from investment property to owner-occupied property, the Company uses the cost model at the date of change in use. If the property used becomes an investment property, the Company records the property in accordance with the fixed asset policy until the last date of change in use.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

h. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset tersebut diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset disajikan pada jumlah revaluasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dibalik lagi.

i. Liabilitas Imbalan Kerja

Grup menentukan liabilitas Imbalan pasca kerja karyawan seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang Undang No. 6 Tahun 2023., PSAK 219 mensyaratkan Perusahaan menggunakan metode *"Projected Unit Credit"* untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

h. Impairment of Non-financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

i. Employee Benefits Liability

The Group determines Post employment benefits such as retirement, severance and gratuity payment are calculated Based on Law No.11/2020 regarding Job Creation and Government Regulation No. 35/2021. The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on 30 December 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into Law on 31 March 2023, based on Law No. 6 of 2023. PSAK 219 requires an entity to use the "Projected Unit Credit" method to determine the present value of the defined benefit obligation, related current service costs, and past service costs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Ketika Grup memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka Grup mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Grup mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:
(a) biaya jasa dalam laba rugi;
(b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
(c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, Grup dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba rugi.

Grup mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon. Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi ketika Grup mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

When the Group has a surplus in a defined benefit plan, the Group measures the defined benefit asset at the lower of the defined benefit plan surplus and the asset ceiling determined using the discount rate.

The Group recognizes the components of defined benefit costs, unless SAK requires or permits such costs to be included in the cost of an asset, as follows:
(a) service charge in profit or loss;
(b) net interest on the net defined benefit liability (asset) in profit or loss; and
(c) remeasurement of the net defined benefit liability (asset) in other comprehensive income.

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income are not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the Group may transfer the amount recognized in other comprehensive income to other items in equity.

Net interest is calculated by applying a discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprises current and past service cost, gains and losses on curtailment and non-recurring settlements, if any. Net interest expense or income, and service cost are recognized in profit or loss.

The Group recognizes past service cost as an expense at the earlier of the date when the plan amendment or curtailment occurs and when the Group recognizes the related restructuring or severance costs. The Group recognizes gains or losses on settlement of defined benefit plans when settlement occurs.

A curtailment occurs when the Group significantly reduces the number of employees covered by the plan, or changes the terms of a defined benefit plan so that a significant element of the employees' current future service is no longer eligible for benefits, or will be eligible only for reduced benefits.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 115 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan". Berdasarkan PSAK ini, pengakuan pendapatan dapat dilakukan secara bertahap sepanjang umur kontrak atau pada waktu tertentu.

Entitas mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika (atau selama) pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Pendapatan diakui sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut ini terpenuhi:

1. pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan entitas selama entitas melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
2. pelaksanaan entitas menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
3. pelaksanaan entitas tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi entitas dan entitas memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Jika suatu kewajiban pelaksanaan tidak memenuhi kriteria tersebut, maka entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu dimana pelanggan memperoleh pengendalian atas aset yang dijanjikan dan entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mempertimbangkan indikator pengalihan pengendalian antara lain:

1. Entitas memiliki hak kini atas pembayaran aset.
2. Pelanggan memiliki hak kepemilikan legal atas aset.
3. Entitas telah mengalihkan kepemilikan fisik atas aset.
4. Pelanggan memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

j. Revenues and Expenses Recognition

The Group applied PSAK No. 115, "Revenue from Contracts with Customers." Under the new standard, revenue is recognized over time of the contract or at a point in time.

An entity recognizes revenue when (or as long as) it fulfills a performance obligation by transferring promised goods or services (i.e. assets) to a customer. Assets are transferred when (or as long as) the customer obtains control of the asset.

Revenue is recognized over time, if one of the following criteria is met:

1. *the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided from the performance of the entity as long as the entity performs its performance obligations;*
2. *the entity's performance of creating or enhancing assets controlled by the customer as long as the assets are generated or enhanced; or*
3. *the entity's performance does not give rise to an asset with an alternative use for the entity and the entity has a right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.*

If a performance obligation does not meet these criteria, the entity fulfills the performance obligation at a point in time where the customer obtains control over the promised asset and the entity fulfills the performance obligation by considering indicators of transfer of control, including:

1. *The entity has a present right to payment for the asset.*
2. *The customer has legal ownership rights to the assets.*
3. *The entity has transferred physical ownership of the asset.*
4. *Customers are subject to significant risks and rewards of ownership of assets.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

k. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan". Grup mengakui aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen keuangan tersebut.

1. Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:
- diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur melalui laba rugi.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas.

a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

Expenses are recognized when incurred, with an accrual basis.

k. Financial Instruments

The Group applied PSAK No. 109 "Financial Instruments". The Company recognizes financial assets and liabilities in the statement of financial position if, and only if, the Company is a party to the contractual terms of the financial instrument.

1. Financial Assets

The Company classified the financial assets into below categories:
- *measured at the amortized cost; and*
- *measured at fair value through other comprehensive income or through profit or loss.*

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows.

a) Financial assets measured at amortized cost

The classification applied to debt instruments that are managed under the held-to-cash flow business model and have cash flows that meet the criteria "solely from payment of principal and interest".

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognized at the transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value less related transaction costs. These financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses on derecognition or modification of financial assets recorded at amortized cost are recognized in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

i) Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan dimana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan, serta keuntungan atau kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

ii) Investasi ekuitas dimana Grup telah memilih secara tak terbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

b) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

This classification applied to the following financial assets:

i) A debt instrument that is managed under a business model that aims to hold financial assets in order to collect and sell contractual cash flows and where the cash flows meet the criteria of "solely from payment of principal and interest".

Changes in the fair value of these financial assets are recorded in other comprehensive income, unless the recognition of gain or loss on impairment, interest income (including transaction costs using the effective interest method), gains or losses arising from derecognition, and gain or loss on foreign exchange are recognized in profit or loss.

When a financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss on fair value that was previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

ii) Equity investments where the Group has irrevocably chosen to present fair value gains and losses from revaluation in other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Deviden diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

c) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini, dimana dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

i) Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
ii) Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan imbalan yang diterima diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

Options can be based on individual investments, however, they do not apply to equity investments that are held for trading. Fair value gains or losses from revaluation of equity investments, including the foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When an equity investment is derecognized, fair value gains or losses that were previously recognized in other comprehensive income are not reclassified to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payments has been determined.

c) Financial assets measured at fair value through profit or loss

This classification applied to the following financial assets, where in all cases, transaction costs are charged to profit or loss:

i) Debt instruments that do not have the criteria for amortized cost or fair value through other comprehensive income. The gain or loss on fair value will then be recorded in profit or loss.

ii) Equity investments held for trading or for which other comprehensive income options are not applicable. Fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.

Financial assets are derecognized when the contractual rights to the cash flows of the financial assets have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and yield of ownership of the assets. When a financial asset is derecognized, the difference between the carrying amount and the yield received is recognized in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penelaahan kerugian kredit ekspektasian masa depan diharuskan untuk: instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, piutang usaha yang tidak memberi hak tanpa syarat untuk menerima imbalan.

Grup mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha diukur dengan jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

Ketika menentukan apakah risiko kredit dari suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian, Grup mempertimbangkan informasi relevan yang wajar dan dapat dibuktikan dan tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit dan termasuk informasi masa depan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pelanggan tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

Impairment of Financial Assets

The review of expected future credit losses is required for: debt instruments measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income, leases and trade receivables that do not give an unconditional right to receive the yield.

The Group recognizes a provision for impairment losses for expected credit losses on financial assets measured at amortized cost. Provision for impairment losses on trade receivables is measured at an amount equal to the expected lifetime credit losses. Lifetime expected credit loss is the expected credit loss that results from all possible events of default over the expected life of a financial instrument.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating expected credit losses, the Group considers relevant information that is reasonable and demonstrable and available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and credit assessment and includes future information.

The Group considers the financial assets to be default when the customer is unable to pay their credit obligations fully to the Group. The maximum period to consider when estimated expected credit losses is the maximum period of the contract in which the Group is exposed to credit risk.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan probabilitas-tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Grup harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, Grup mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan. Grup mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Grup mengeluarkan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangan konsolidasiannya jika, dan hanya jika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang berakhir atau yang dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

Expected credit losses are probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash receipts deficiency (i.e., the difference between the cash flows payable from an entity under the contract and the cash flows that the Group expects to receive). Expected credit losses are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

2. Financial Liabilities

At initial recognition, the Group measures financial liabilities at fair value plus or less the transaction costs that are directly related to the acquisition or issuance of financial liabilities. The Group classifies all of its financial liabilities into the financial liabilities measured at amortized cost.

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, or impaired, as well as through the amortization process.

The Groups derecognizes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, the obligation specified in the contract is released or cancelled or has expired. The difference between the carrying amount of financial liabilities that have ended or been transferred to another party and the consideration paid, including non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

I. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika:
(i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
(ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
(iii) merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Perusahaan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:
a. Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
   i) mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian yang sama dengan Grup;
   ii) memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau
   iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup.
b. pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari Grup;
c. pihak tersebut adalah ventura bersama dimana Grup sebagai venturer;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

I. Transaction with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties based on PSAK No. 224 "Related Party Disclosures."

The Group discloses transactions with related parties. A party is considered to be related to the Group if:

An individual or family member is related to the Group if:
(i) has control or joint control over the Group;
(ii) has significant influence over the Group; or
(iii) is a member of the key management personnel of the Group or the parent entity of the Company.

A party is considered to be related to the Group if:
a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party:
   i) controls, is controlled by, or is under common control within the Group;
   ii) has an interest in the Group that gives significant influence over the Group; or
   iii) has joint control over the Group;
b. the party is an associate of the Group;
c. the party is a joint venture in which the Group is a venturer;

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

d. pihak tersebut adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup;
e. pihak tersebut adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
f. pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau dimana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau;
g. pihak tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Grup, atau entitas yang terkait dengan Grup.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

m. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	17.998	16.782	*1 United States Dollar*
1 Euro	20.427	19.753	*1 Euro*
1 Dolar Singapura (SGD)	14.072	13.069	*1 Singaporean Dollar*

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

d. the party is a member of the key management personnel of the Group;
e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);

f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or,

g. the party is a employee benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

m. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

The exchange rate used are as follows:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

n. Perpajakan

Pajak Penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 212, mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

o. Informasi Segmen

Grup menerapkan PSAK No. 108 "Segmen Operasi". Segmen adalah komponen dari Grup yang dapat dibedakan yang terlibat dalam penyediaan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

n. Taxation

Income Tax

The Group applies PSAK No. 212, regarding "Income Taxes", which requires the Group to take into account the current and future tax consequences of future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the statement of financial position, and transactions and other events that occurred in the current year recognized in the financial statements.

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial and tax purposes at each reporting date. Future tax benefits are also recognized to the extent that realization of the tax benefits is possible.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates are charged to current year, except for transactions that have previously been charged or credited directly to equity.

o. Segment Information

The Group applies PSAK No. 108 "Operations Segment". A segment is a distinguishable component of the Group that is involved in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

p. Laba per Saham

Grup menerapkan PSAK No. 233 "Laba Per Saham". Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

p. Earnings per Share

The Group applies PSAK No. 233 "Earnings Per Share". Basic earnings or loss per share is calculated by dividing profit or loss attributable to ordinary shareholders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan dan estimasi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Grup mendasarkan pertimbangan dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan dan estimasi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its estimations and judgments on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Grup.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang

Grup mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss.

Allowance from impairment loss of receivables

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers were unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group used judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third-party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce their receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions were re-evaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment of receivable.

Assess the recoverable amount of non-financial assets

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of the inventories on hand, market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs incurred for sales.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan beban untuk imbalan kerja Grup tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

Taxation

Significant judgment is exercised in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and tax calculations whose final determination is uncertain in the normal course of business. The Group recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be additional corporate income tax. When the resulting tax expense differs from the amount initially recognized, the difference will have an impact on the income tax and deferred tax allowance in the period in which the determination is made.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets, except land, are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets and investment properties to be within four (4) years up to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Estimate of employee benefits expense and liability

The determination of the Group's liability and expense for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, normal pension age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions determined by the Group are immediately recognized in profit or loss as incurred. While the Group believed that its assumptions were reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and expense.

4. KAS DAN BANK / *4. CASH AND BANKS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Kas	1.236.077.338	1.129.757.287	***Cash***
Bank			***Banks***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	6.908.012.690	4.370.080.347	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	80.682.679	80.826.835	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	68.625.082	126.061.730	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank KB Bukopin Tbk	28.421.254	28.649.878	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.094.129	7.160.845	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.652.961	4.693.408	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.116.814	132.221.789	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.162.441	33.220.667	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Bukopin	752.598	1.022.598	*PT Bank Syariah Bukopin*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	20.714.877	19.299.565	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
Sub total	7.122.428.143	5.126.896.782	*Sub total*
Total	**8.358.505.481**	**6.256.654.069**	***Total***

Seluruh rekening bank ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak terdapat saldo kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

All bank accounts are placed with third parties and there are no cash and bank balances used as collateral or restricted in use.

5. PIUTANG USAHA / *TRADE RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak ketiga	73.654.112.237	57.573.747.322	*Third parties*
Cadangan penurunan nilai	(585.330.149)	(585.330.149)	*Allowance for impairment*
Neto	**73.068.782.088**	**56.988.417.173**	***Neto***

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut: / *The breakdown of trade receivables by age is as follows:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	31.732.054.935	39.288.367.519	*Neither past due nor impaired*
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			*Past due but not impaired:*
1 - 30 hari	14.390.193.913	9.896.152.726	*1-30 days*
31 - 60 hari	2.268.760.793	840.375.213	*31-60 days*
61 - 90 hari	6.767.011.222	1.695.550.376	*61-90 days*
91 - 120 hari	8.539.604.671	486.526.458	*91-120 days*
Lebih dari 120 hari	9.371.156.554	4.781.444.881	*Over 120 days*
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	585.330.149	585.330.149	*Past due and impaired*
Total	**73.654.112.237**	**57.573.747.322**	***Total***

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut: / *Movements in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal tahun	585.330.149	714.100.909	*Beginning balance*
Pemulihan	-	(128.770.760)	*Reversal*
Saldo Akhir	**585.330.149**	**585.330.149**	***Ending Balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian atas piutang usaha yang tidak tertagih. / *Management believes that the provision for impairment is sufficient to cover possible losses on uncollectible trade receivables.*

5. PIUTANG USAHA *(Lanjutan)* / *TRADE RECEIVABLES (Continued)*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh piutang usaha dalam mata uang rupiah dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, all trade receivables are denominated in rupiah and are not used as collateral for loans.

6. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Bahan baku	74.140.174.100	86.901.360.026	*Raw materials*
Barang dalam proses	37.076.924.993	34.418.202.967	*Work-in-process*
Barang jadi	19.258.487.718	17.568.993.762	*Finished goods*
Total	**130.475.586.811**	**138.888.556.755**	***Total***

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp87.275.684.456 dan Rp85.951.635.512 (Catatan 21).

Total inventories recognized as expense as of September 30, 2026 and 2025 amounted to Rp87,275,684,456 and Rp85,951,635,512, respectively (Note 21).

Persediaan telah diasuransikan dengan PT Arthagraha General Insurance, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT Great Eastern General Insurance Indonesia dan PT Asuransi Umum BCA, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dengan nilai pertanggungan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp106.650.040.652.

Inventories are insured with PT Arthagraha General Insurance, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT Great Eastern General Insurance Indonesia and PT Asuransi Umum BCA, third parties against fire risk with total coverage as of September 30, 2026 and December 31, 2025 amounting to Rp106,650,040,652, respectively.

Persediaan dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman bank (Catatan 16).

Inventories are collateralized in connection with a bank loan facility (Notes 16).

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Asuransi	541.901.246	22.860.220	*Insurance*
Sewa	66.203.703	-	*Rent*
Total	**608.104.949**	**22.860.220**	***Total***

8. UANG MUKA PEMBELIAN / *8. ADVANCE PURCHASES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pembelian bahan baku	**21.391.781.704**	**20.894.378.033**	*Purchase of raw materials*

9. SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *9. RESTRICTED CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
PT Bank Central Asia Tbk	-	901.576.075	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT BPR Magga Jaya Utama	-	200.000.000	*PT BPR Magga Jaya Utama*
Total	**-**	**1.101.576.075**	***Total***

Seluruh kas yang dibatasi penggunaannya dalam mata uang Rupiah.

All of restricted cash equivalents is denominated in Rupiah.

Setara kas yang dibatasi penggunaannya PT Bank Central Asia Tbk adalah jaminan atas fasilitas SKBDN dengan bunga sebesar 1,25% sampai 2,5% (Catatan 16).

PT Bank Central Asia Tbk's restricted cash equivalent is collateral for the SKBDN facility with interest of 1.25% to 2.5% (Notes 16).

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

	Saldo 1 Januari 2026/ *Balance as of January 1, 2026*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo 30 September 2026/ *Balance as of September 30, 2026*	
Harga Perolehan					***Acquisition Cost***
Kepemilikan langsung					*Direct ownership*
Tanah	15.000.000.000	-	-	15.000.000.000	*Land*
Bangunan	2.160.690.057	-	-	2.160.690.057	*Building*
Mesin dan peralatan	4.439.307.391	-	-	4.439.307.391	*Machinery and equipment*
Kendaraan	5.093.532.110	-	-	5.093.532.110	*Vehicles*
Inventaris kantor	4.530.954.596	172.220.278	-	4.703.174.874	*Office equipment*
Mesin dalam penyelesaian	8.699.116.500	-	-	8.699.116.500	*Machine in progress*
Total Harga Perolehan	39.923.600.654	172.220.278	-	40.095.820.932	*Total Acquisition Cost*

10. ASET TETAP *(Lanjutan)* / *10. FIXED ASSETS (Continued)*

	Saldo 1 Januari 2026/ *Balance as of January 1, 2026*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo 30 September 2026/ *Balance as of September 30, 2026*	
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	1.056.867.301	144.046.003	-	1.200.913.304	*Building*
Mesin dan peralatan	3.372.366.062	369.548.898	-	3.741.914.960	*Machinery and equipment*
Kendaraan	3.261.306.291	203.654.189	-	3.464.960.480	*Vehicles*
Inventaris kantor	4.102.176.935	146.588.035	-	4.248.764.970	*Office equipment*
Total Akumulasi Penyusutan	11.792.716.589	863.837.125	-	12.656.553.714	*Total Accumulated Depreciation*
Jumlah Tercatat	**28.130.884.065**			**27.439.267.218**	***Carrying Amount***

	Saldo 1 Januari 2025/ *Balance as of January 1, 2025*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo 31 Desember 2025/ *Balance as of December 31, 2025*	
Harga Perolehan					***Acquisition Cost***
Kepemilikan langsung					*Direct ownership*
Tanah	15.000.000.000	-	-	15.000.000.000	*Land*
Bangunan	3.243.923.145	-	(1.083.233.088)	2.160.690.057	*Building*
Mesin dan peralatan	4.190.568.003	248.739.388	-	4.439.307.391	*Machinery and equipment*
Kendaraan	5.436.456.655	-	(342.924.545)	5.093.532.110	*Vehicles*
Inventaris kantor	4.645.090.204	235.864.392	(350.000.000)	4.530.954.596	*Office equipment*
Mesin dalam penyelesaian	8.699.116.500	-	-	8.699.116.500	*Machine in progress*
Total Harga Perolehan	41.215.154.507	484.603.780	(1.776.157.633)	39.923.600.654	*Total Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	1.197.267.324	520.884.003	(661.284.026)	1.056.867.301	*Building*
Mesin dan peralatan	2.804.999.900	567.366.162	-	3.372.366.062	*Machinery and equipment*
Kendaraan	3.196.175.792	408.055.044	(342.924.545)	3.261.306.291	*Vehicles*
Inventaris kantor	4.275.640.685	110.911.250	(284.375.000)	4.102.176.935	*Office equipment*
Total Akumulasi Penyusutan	11.474.083.701	1.607.216.459	(1.288.583.571)	11.792.716.589	*Total Accumulated Depreciation*
Jumlah Tercatat	**29.741.070.806**			**28.130.884.065**	***Carrying Amount***

Grup mengasuransikan aset tetapnya kepada PT Avrist General Insurance, PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Sompo Insurance Indonesia, PT Asuransi Intra Asia dan PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk dengan nilai pertanggungan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp12.540.912.365 dan Rp15.336.612.365.

The Group insured its fixed assets with PT Avrist General Insurance, *PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Sompo Insurance Indonesia, PT Asuransi Intra Asia and PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk with total coverage as of September 30, 2026 and December 31, 2025 amounting to Rp12,540,912,365 and Rp15,336,612,365, respectively.*

10. ASET TETAP *(Lanjutan)*

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 2025 sebagai berikut:

***10. FIXED ASSETS** (Continued)*

The depreciation expense of fixed assets as of September 30, 2026 and 2025 is as follows:

	2026 (Sembilan Bulan/ *Nine-Months)*	**2025 (Sembilan Bulan/ *Nine-Months)***	
Beban produksi (Catatan 22)	513.594.901	690.552.695	*Production expenses (Note 22)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	350.242.224	469.304.771	*General and administrative expenses (Note 23)*
Total	**863.837.125**	**1.159.857.466**	***Total***

Keuntungan yang diakui atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The recognized gain on the sale of investment property is as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Harga perolehan	-	1.776.157.633	*Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan	-	(1.288.583.571)	*Accumulated Depreciation*
Nilai buku neto	-	487.574.062	*Net book value*
Penerimaan kas dari pelepasan aset tetap	-	1.183.000.000	*Cash proceed from disposal of fixed assets*
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 24)	**-**	**695.425.938**	***Gain on Disposal of Fixed Assets (Note 24)***

Aset tetap dijaminkan sehubungan dengan fasilitas utang pembiayaan konsumen dan pinjaman bank (Catatan 15 dan 16).

Fixed assets are pledge as collateral in connection with consumer financing liabilities facilities and bank loans (Notes 15 and 16).

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

There are no fixed assets that are not used temporarily and based on management's evaluation, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of fixed assets.

11. PROPERTI INVESTASI / *11. INVESTMENT PROPERTY*

	Saldo 1 Januari 2025/ *Balance as of January 1, 2025*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo 31 Desember 2025/ *Balance as of December 31, 2025*	
Harga Perolehan					***Acquisition Cost***
Kepemilikan langsung					*Direct ownership*
Tanah	8.000.000.000	-	(8.000.000.000)	-	*Land*
Bangunan	1.000.000.000	-	(1.000.000.000)	-	*Buiding*
Total Harga Perolehan	9.000.000.000	-	(9.000.000.000)	-	*Total Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	291.666.667	37.500.000	(329.166.667)	-	*Buiding*
Jumlah Tercatat	**8.708.333.333**			**-**	***Carrying Amount***

Grup memiliki tanah dan bangunan berupa gudang di kelurahan Setu, Tangerang Selatan yang terdiri dari 2 sertifikat dengan rincian sebagai berikut:

a. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00834/Setu sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 24 Januari 2006, seluas 663 m^2 yang akan digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan.
b. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00828/Setu sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 24 Januari 2006, seluas 360 m^2 yang akan digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan.

The Group owns land and a building in the form of a warehouse in the Setu sub-district, South Tangerang, which consists of 2 certificates with the following details:

a. Building Use Right Certificate No. 00834/Setu as described in the measurement letter dated January 24 2006, covering an area of 663 m2 which will be used for the Company's operational activities.
b. Building Use Right Certificate No. 00828/Setu as described in the measuring letter dated January 24 2006, covering an area of 360 m2 which will be used for the Company's operational activities.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi.

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicated an impairment in the value of investment properties.

Pada tanggal 13 Oktober 2025 berdasarkan Akta Jual Beli No. 1365/2025 dan 1366/2025 oleh Notaris Veronica Indrawati, S.H., Perusahaan menjual tanah dan bangunan berupa gudang di kelurahan Setu, Tangerang Selatan dengan luas 1.023m^2 dengan nomor SHGB No. 00834/Setu dan No. 00828/Setu kepada PT Health Today Indonesia, pihak ketiga dengan harga senilai Rp12.500.000.000.

On October 13, 2025, based on Deed of Sale No. 1365/2025 and 1366/2025 by Notary Veronica Indrawati, S.H., the Company sold land and buildings in the form of warehouses in the village of Setu, South Tangerang, with an area of 1,023m^2 with SHGB numbers 00834/Setu and 00828/Setu to PT Health Today Indonesia, a third party, for a price of Rp12,500,000,000.

11. PROPERTI INVESTASI *(Lanjutan)* / *11. INVESTMENT PROPERTY (Continued)*

Keuntungan yang diakui atas penjualan properti investasi adalah sebagai berikut:

The recognized gain on the sale of investment property is as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Harga perolehan			*Acquisition Cost*
Tanah	-	8.000.000.000	*Land*
Bangunan	-	1.000.000.000	*Buiding*
Akumulasi depresiasi			*Accumulated Depreciation*
Bangunan	-	(329.166.667)	*Buiding*
Nilai buku neto	-	8.670.833.333	*Net book value*
Penerimaan kas dari			*Cash proceed from*
pelepasan properti investasi	-	12.500.000.000	*disposal of investment property*
Keuntungan Penjualan			***Gain on Disposal of***
Properti Investasi (Catatan 24)	**-**	**3.829.166.667**	***Investment Property (Note 24)***

12. UTANG USAHA / *12. TRADE PAYABLES*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Rupiah	22.954.510.662	29.017.680.774	*Rupiah*
Euro	164.942.440	158.026.040	*Euro*
Dolar AS	708.928.758	624.055.452	*US Dollar*
Total	**23.828.381.860**	**29.799.762.266**	***Total***

Utang usaha timbul dari pembelian bahan baku, dan bahan pembantu untuk produksi dan seluruh saldo utang usaha tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga.

Trade payables arise from the purchase of raw materials and auxiliary materials for production and all trade payables are unsecured and interest free.

12. UTANG USAHA *(Lanjutan)* / *12. TRADE PAYABLES (Continued)*

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The breakdown of trade payables by age is as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Belum jatuh tempo	8.591.506.933	11.285.919.253	*Not yet due*
Telah jatuh tempo:			*Matured:*
1 - 30 hari	2.473.709.831	2.591.620.140	*1-30 days*
31 - 60 hari	2.563.285.967	3.941.275.574	*31-60 days*
61 - 90 hari	1.532.402.977	1.365.214.425	*61-90 days*
91 - 120 hari	1.073.203.206	459.190.105	*91-120 days*
Lebih dari 120 hari	7.594.272.946	10.156.542.769	*Over 120 days*
Total	**23.828.381.860**	**29.799.762.266**	***Total***

13. PERPAJAKAN / *13. TAXATION*

a. Utang Pajak / *a. Taxes Payable*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pajak Penghasilan			*Income tax*
Pasal 23	**16.586.673**	**-**	*Article 23*

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 21	97.717.120	10.614.502	*Article 21*
Pasal 23	342.470	1.220.694	*Article 23*
Pasal 25	74.817.127	39.524.067	*Article 25*
Pasal 29	672.523.543	498.908.840	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	7.136.154.534	1.326.776.007	*Value Added Tax*
Total	**7.981.554.794**	**1.877.044.110**	***Total***

13. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

c. Pajak Penghasilan Kini

	2026 (Sembilan Bulan/ *Nine-Months)*	2025 (Sembilan Bulan/ *Nine-Months)*	
Kini	(1.327.495.180)	(588.281.980)	*Current*
Tangguhan	40.056.720	55.042.350	*Deferred*
Beban Pajak Penghasilan - Neto	**(1.287.438.460)**	**(533.239.630)**	***Income Tax Expense - Net***

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran laba kena pajak Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

***13. TAXATION** (Continued)*

c. Current Income Tax

Reconciliations between profit before income tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable profit for the period ended September 30, 2026 and 2025 were as follows:

	2026 (Sembilan Bulan/ *Nine-Months)*	2025 (Sembilan Bulan/ *Nine-Months)*	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	5.324.848.861	9.428.025.589	*Consolidated profit before income tax*
Rugi (laba) sebelum pajak - Entitas anak	309.341.661	583.277.755	*Loss (profit) before tax - Subsidiary*
Eliminasi konsolidasi	139.203.747	(262.474.990)	*Consolidation elimination*
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	5.154.710.947	8.582.272.844	*Profit before income tax - The Company*
Beda temporer	182.076.000	250.192.500	*Temporary differences*
Beda tetap	697.282.333	(6.158.455.705)	*Permanent differences*
Laba kena pajak - Perusahaan	6.034.069.280	2.674.009.639	*Taxable income - The Company*
Laba kena pajak (dibulatkan)	6.034.069.000	2.674.009.000	*Taxable income (rounded)*

13. PERPAJAKAN *(Lanjutan)* / ***13. TAXATION*** *(Continued)*

	2026 (Sembilan Bulan/ *Nine-Months)*	2025 (Sembilan Bulan/ *Nine-Months)*	
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	1.327.495.180	588.281.980	*Current income tax expense - The Company*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			*Less prepaid taxes:*
Pasal 22	188.087.627	159.276.475	*Article 22*
Pasal 23	34.477.231	60.131.624	*Article 23*
Pasal 25	432.406.779	250.301.679	*Article 25*
Total pajak penghasilan dibayar di muka	654.971.637	469.709.778	*Total prepaid taxes*
Taksiran utang pajak penghasilan	**672.523.543**	**118.572.202**	***Income Tax Payable***

d. Aset Pajak Tangguhan / ***d. Deferred Tax Asset***

	Saldo 1 Januari 2026/ *Balance as of January 1, 2026*	Dikreditkan ke Laba Rugi/ *Credited to Profit and Loss*	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income*	Saldo 30 September 2026/ *Balance as of September 30, 2026*	
Perusahaan					***The Company***
Liabilitas imbalan kerja	282.730.140	40.056.720	-	322.786.860	*Employee benefits liability*
Provisi penurunan nilai piutang	20.622.845	-	-	20.622.845	*Provision for impairment of receivables*
Entitas Anak	-	-	-	-	***Subsidiary***
Total Aset Pajak Tangguhan	**303.352.985**	**40.056.720**	**-**	**343.409.705**	***Total Deferred Tax Assets***

	Saldo 1 Januari 2025/ *Balance as of January 1, 2025*	Dikreditkan (dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit and Loss*	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income*	Saldo 31 Desember 2025/ *Balance as of December 31, 2025*	
Perusahaan					***The Company***
Liabilitas imbalan kerja	290.321.240	(28.464.700)	20.873.600	282.730.140	*Employee benefits liability*
Provisi penurunan nilai piutang	26.080.243	(5.457.398)	-	20.622.845	*Provision for impairment of receivables*
Entitas Anak	-	-	-	-	***Subsidiary***
Total Aset Pajak Tangguhan	**316.401.483**	**(33.922.098)**	**20.873.600**	**303.352.985**	***Total Deferred Tax Assets***

Seluruh pendapatan Entitas Anak bersifat final sehingga tidak terdapat pajak tangguhan yang diakui pada Entitas Anak.

All income of Subsidiaries is final so that there is no deferred tax recognized in Subsidiaries.

13. PERPAJAKAN *(Lanjutan)* / *13. TAXATION (Continued)*

e. Administrasi / *e. Administration*

Undang-undang Perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Taxation laws of Indonesia regulated that companies submit tax returns on the basis of self-assessment.

Pihak fiskus dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut dalam jangka waktu 5 tahun. Apabila dalam jangka waktu tersebut pihak fiskus tidak dapat melakukan pemeriksaan, maka SPT Tahunan Perusahaan dianggap rampung. Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, sesuai dengan Undang-undang Perpajakan akan diselesaikan Perusahaan saat jatuh tempo.

The tax authorities can audit the tax calculation within a period of 5 years. If during that period the tax authorities do not conduct an inspection, the Company's Annual Tax Return is deemed completed. Other tax obligations, if any, in accordance with the Taxation Law will be settled by the Company when due.

14. UANG MUKA PENJUALAN / *14. ADVANCE FROM CUSTOMERS*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak ketiga	**1.370.230.510**	**2.421.390.673**	*Third parties*

Uang muka penjualan timbul dari pesanan dari pelanggan dan penerimaan sewa.

Sales advances arise from orders from customers and rental receipts.

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *15. CONSUMER FINANCING LIABILITIES*

Rincian utang pembiayaan konsumen berdasarkan periode jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Details of consumer financing liabilities by maturity period are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
PT BCA Finance	113.699.300	192.414.200	*PT BCA Finance*
PT Aditama Finance	36.488.000	200.684.000	*PT Aditama Finance*
Total pembayaran minimum	150.187.300	393.098.200	*Total minimum payment*
Bunga yang belum jatuh tempo	(3.904.086)	(10.251.559)	*Interest not yet due*
Nilai kini utang pembiayaan konsumen	146.283.214	382.846.641	*Present value of consumer financing liabilities*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(137.572.997)	(264.449.957)	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**8.710.217**	**118.396.684**	***Long-Term Portion***

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN *(Lanjutan)* / *15. CONSUMER FINANCING LIABILITIES (Continued)*

1. PT BCA Finance / *1. PT BCA Finance*

Jenis Kendaraan	BYD M6 Superior 7 Seat	*Vehicle Type*
Harga Perolehan	Rp419.000.000	*Acquisition Cost*
Bunga	2,45% flat / *2,45% Flat*	*Interest*
Jangka Waktu	15 November 2024 sampai dengan 15 Oktober 2027/ *November 15, 2024 until October 15, 2027*	*Time period*

Jenis Kendaraan	Wuling Air EV Standard Range	*Vehicle Type*
Harga Perolehan	Rp217.000.000	*Acquisition Cost*
Bunga	3,75% flat / *3,75% Flat*	*Interest*
Jangka Waktu	4 September 2023 sampai dengan 4 Agustus 2026/ *September 4, 2023 until August 4, 2026*	*Time period*

2. PT Aditama Finance / *2. PT Aditama Finance*

Jenis Mesin	QY-CHEERON Single Table Fiber Laser Cutting Machine	*Machine Type*
Harga Perolehan	Rp766.312.165	*Acquisition Cost*
Bunga	7,48% flat / *7,48% Flat*	*Interest*
Jangka Waktu	8 Desember 2023 sampai dengan 8 November 2026/ *December 8, 2023 until November 8, 2026*	*Time period*

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK / *16. SHORT-TERM BANK LOANS*

Rincian pinjaman bank jangka pendek berdasarkan fasilitas adalah sebagai berikut:

Details of short-term bank loans based on facilities are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
PT Bank Central Asia Tbk			***PT Bank Central Asia Tbk***
Pinjaman Rekening Koran (Cerukan)	11.058.390.878	9.082.375.706	*Overdrafts*
Time Loan	22.000.000.000	22.000.000.000	*Time Loan*
Letter of credit / SKBDN	16.824.621.139	12.592.200.318	*Letter of credit / SKBDN*
Corporate Visa Credit Card	293.618.179	451.602.007	*Corporate Visa Credit Card*
Total	**50.176.630.196**	**44.126.178.031**	***Total***

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

16. *SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)*

Mutasi pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

The movement of short-term bank loans is as follows:

	30 September 2026/ ***September 30, 2026***	**31 Desember 2025/** ***December 31, 2025***	
Saldo awal	44.126.178.031	59.173.278.930	*Beginning balance*
Penerimaan	22.598.091.318	65.012.835.196	*Receipt*
Pembayaran	(18.523.654.325)	(78.812.817.337)	*Payment*
Mutasi neto cerukan	1.976.015.172	(1.247.118.758)	*Net overdraft movement*
Saldo akhir	**50.176.630.196**	**44.126.178.031**	***Ending balance***

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 19 Desember 2022, berdasarkan surat pemberitahuan pemberian kredit No.02943 SLK-KOM/2022 dari BCA dimana Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek yang terakhir kali diperpanjang pada tanggal 18 September 2026, berdasarkan surat pemberitahuan perpanjangan waktu No.02871 dari BCA dimana Perusahaan memperoleh perpanjangan jangka waktu seluruh fasilitas pinjaman berikut ini:

1. Fasilitas kredit lokal (Rekening Koran) dengan jumlah kredit maksimal Rp12.000.000.000 dengan tingkat bunga 9,5% dan jatuh waktu 18 Juni 2027.
2. Fasilitas time loan revolving dengan jumlah kredit maksimal Rp12.000.000.000 dengan tingkat bunga 9,5% dan jatuh waktu 18 Juni 2027.
3. Fasilitas Letter of Credit dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (LC dan SKBDN) (Sight & Usance) dengan jumlah kredit maksimal Rp10.000.000.000 yang jatuh waktu 18 Juni 2027.
4. Fasilitas baru Multi yang terdiri dari Letter of Credit dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (LC dan SKBDN) (Sight & Usance), Trust Receipt, Time Loan Revolving dan Bank Garansi dengan jumlah kredit maksimal Rp18.000.000.000 dengan tingkat bunga 9,5% dan jatuh waktu 18 Juni 2027.

The Company

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On December 19, 2022, based on credit notification letter No. 02943 SLK-KOM/2022 from BCA where the Company obtained a short-term loan facility which was last extended On September 18, 2026, based on the maturity extension notification letter No.02871 from BCA where the Company obtained an extension of the term of all loan facilities as follows:

1. *Local credit facility (Overdraft) with a maximum credit amount of Rp12,000,000,000 with interest rate of 9.5% per year which matures until June 18, 2027.*
2. *Revolving time loan facility with a maximum credit amount of Rp12,000,000,000 with interest rate of 9.5% per year which matures until June 18, 2027.*
3. *Letter of Credit and Domestic Documentary Letter of Credit (LC and SKBDN) (Sight & Usance) facilities with a maximum credit amount of Rp10,000,000,000 which matures until June 18, 2027.*
4. *New Multi-facilities consisting of Letter of Credit and Domestic Documentary Letter of Credit (LC and SKBDN) (Sight & Usance), Trust Receipt, Time Loan Revolving and Bank Guarantee with a maximum credit amount of Rp18,000,000,000 with an interest rate of 9.5% and a maturity date until June 18, 2027.*

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

Fasilitas di atas dijamin dengan:

1. 1 unit tanah bangunan di kp. Poncol, Jl. Intan I, SHGB No 2800/Curug, atas nama PT Semacom *Integrated* berkedudukan di Tangerang Selatan dengan lokasi tanah di Provinsi Jawa Barat, Kab. Bogor, Kec. Gunung Sindur, Desa Curug.
2. Persediaan bahan baku milik Perusahaan yang berlokasi di Gunung Sindur Bogor minimal sebesar Rp16.000.000.000.
3. Personal Guarantee atas nama Rudi Hartono Intan sebesar unlimited.
4. Personal Guarantee atas nama Djaja Tonny Intan sebesar unlimited.
5. Cash collateral (produk dana BCA) minimal sebesar 40% dari fasilitas LC/SKBDN yang dibuka.
6. Piutang minimal sebesar Rp18.000.000.000

Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal dibawah ini tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank *(Negative Covenant)*, antara lain:

1. Menambah hutang atau *leasing* dari bank maupun lembaga keuangan lainnya yang lebih besar dari Rp1.000.000.000, kecuali hutang *back to back*.
2. Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar (kecuali penambahan modal dasar/disetor), susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham.
3. Mengikatkan Perusahaan sebagai penjamin atau memberikan *Personal Guarantee* dan *Corporate Guarantee*.
4. Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru di luar bisnis inti debitur serta memberikan piutang ke pihak terkait maupun pihak ketiga yang tidak berhubungan dengan aktivitas usaha debitur.
5. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, dan pembubaran/likuidasi.

Perusahaan memperoleh fasilitas *BCA Corporate Visa Credit Card*, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp540.000.000, yang digunakan untuk pembayaran barang dan/atau jasa yang dibeli sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

16. SHORT-TERM BANK LOANS *(Continued)*

The above facilities are guaranteed by:

1. *1 unit of land and building in kp. Poncol, Jl. Intan I, SHGB No 2800/Curug, on behalf of PT Semacom Integrated domiciled in South Tangerang with land located in West Java Province, Kab. Bogor, Kec. Gunung Sindur, Curug Village.*
2. *Inventory of raw materials of the Company located in Gunung Sindur, Bogor, with a minimum amount of Rp16,000,000,000.*
3. *Unlimited Personal Guarantee on behalf of Rudi Hartono Intan.*
4. *Unlimited Personal Guarantee on behalf of Djaja Tonny Intan.*
5. *Cash collateral (BCA fund product) of at least 40% of the LC/SKBDN facility opened.*
6. *Minimum receivables of Rp18,000,000,000*

The Company is not permitted to do the following things without prior written approval from the bank (Negative Covenant), including:

1. *Increase debt or leasing from banks or other financial institutions that is greater than Rp1,000,000,000, except for back to back debt.*
2. *Change the institutional status, articles of association (except for additional authorized/paid-up capital), composition of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as shareholders.*
3. *Bind the Company as a guarantor or provide Personal Guarantee and Corporate Guarantee.*
4. *Investing, investing in or opening a new business outside the debtor's core business and providing receivables to related parties or third parties that are not related to the debtor's business activities.*
5. *Carrying out consolidation, merger, takeover and dissolution/liquidation.*

The Company obtained a facility of BCA Corporate Visa Credit Card, with maximum credit limit amounting to Rp540,000,000, which is used for payments of goods and/or services purchased in accordance with the Company's needs.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

Liabilitas imbalan kerja Grup dihitung oleh Steven & Mourits, aktuaris independen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dalam laporannya No.1349/MR-NM-PSAK219-SCOM/III/2026 pada tanggal 10 Maret 2026. Perhitungan aktuaris menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The Group's employee benefits liability were calculated by Steven & Mourits, independent actuaries for the years ended December 31, 2025 in their reports No.1349/MR-NM-PSAK219-SCOM/III/2026 dated March 10, 2026. The actuarial calculation used the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Tingkat diskonto	6,40%	6,40%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	4,00%	4,00%	*Rate of salary increase*
Usia pensiun normal	60 tahun/*years*	60 tahun/years	*Normal retirement age*
Tingkat mortalitas	TMII IV	TMII IV	*Mortality rate*
Tingkat cacat	10% TMII IV	10% TMII IV	*Disability rate*

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements of employee benefits liability were as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Saldo awal tahun	1.285.137.000	1.319.642.000	*Beginning balance*
Dibebankan pada laba rugi (Catatan 23)	182.076.000	242.768.000	*Charged to profit or loss (Note 23)*
Dampak kurtailmen (Catatan 24)	-	(278.913.000)	*Effect of curtailment (Note 24)*
Pembayaran imbalan kerja	-	(93.240.000)	*Benefits paid*
Penghasilan komprehensif lain	-	94.880.000	*Other comprehensive income*
Saldo Akhir	**1.467.213.000**	**1.285.137.000**	***Ending Balance***

Rincian imbalan kerja yang diakui pada laba rugi:

Details of employee benefits recognized in profit or loss:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Beban jasa kini	127.713.000	170.284.000	*Current service cost*
Beban bunga	54.363.000	72.484.000	*Interest cost*
Beban imbalan kerja (Catatan 23)	182.076.000	242.768.000	*Employee benefit expense (Note 23)*
Dampak kurtailmen	-	(278.913.000)	*Effect of curtailment*
Total	**182.076.000**	**(36.145.000)**	***Total***

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA *(Lanjutan)*

17 EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Pengukuran kembali imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Remeasurements of employee benefits recognized in other comprehensive income are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			*Actuarial loss (gain) from:*
Penyesuaian pengalaman	-	74.801.000	*Experience adjustments*
Perubahan asumsi keuangan	-	20.079.000	*Change in financial assumption*
Total	**-**	**94.880.000**	***Total***

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap asumsi utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit liability to the key assumptions is as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Perubahan asumsi tingkat diskonto			*Changes in discount rate assumptions*
Penurunan 1%	1.393.729.000	1.393.729.000	*Decrease 1%*
Kenaikan 1%	1.189.443.000	1.189.443.000	*Increase 1%*
Perubahan asumsi tingkat kenaikan gaji			*Changes in salary increase rate assumptions*
Penurunan 1%	1.175.021.000	1.175.021.000	*Decrease 1%*
Kenaikan 1%	1.409.479.000	1.409.479.000	*Increase 1%*

18. MODAL SAHAM

18. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of September 30, 2026 and December 31, 2025 were as follows:

	30 September 2026 dan 31 Desember 2025/ *September 30, 2026 and December 31, 2025*			
Nama Pemegang Saham	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Total/ *Total***	***Name of Shareholders***
PT Semacom Global Mandiri	900.000.000	66,80%	45.000.000.000	*PT Semacom Global Mandiri*
Rudi Hartono Intan	60.000.000	4,45%	3.000.000.000	*Rudi Hartono Intan*
Djaja Tonny Intan	40.000.000	2,97%	2.000.000.000	*Djaja Tonny Intan*
Sabrina Sutjiawan	4.383.200	0,33%	219.160.000	*Sabrina Sutjiawan*
Masyarakat	342.875.642	25,45%	17.143.782.100	*Public*
Total	**1.347.258.842**	**100%**	**67.362.942.100**	***Total***

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Agio saham dari:			*Share premium from:*
Penawaran umum perdana	45.110.000.000	45.110.000.000	*Initial public offering*
Pelaksanaan waran	46.591.560	46.591.560	*Exercise of warrants*
Biaya emisi saham	(4.337.297.800)	(4.337.297.800)	*Share issuance cost*
Total	**40.819.293.760**	**40.819.293.760**	***Total***

20. PENJUALAN / *20. SALES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2026 (Sembilan Bulan/ *Nine-Months)*	2025 (Sembilan Bulan/ *Nine-Months)*	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Perangkat hubung bagi	104.892.166.911	101.447.927.685	*Switch circuit device*
Jasa instalasi	4.447.219.428	3.486.282.160	*Installation services*
Komponen baterai lithium	2.524.400.793	5.089.146.869	*Lithium battery components*
Total	**111.863.787.132**	**110.023.356.714**	***Total***

Tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025.

There were no sales to related parties for the period ended September 30, 2026 and 2025.

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan sebagai berikut:

Details of sales based on customers who exceed 10% of sales as follows:

	2026 (Sembilan Bulan/ *Nine-Months)*	2025 (Sembilan Bulan/ *Nine-Months)*	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Ekagrata Data Gemilang	59.564.153.990	64.822.172.847	*PT Ekagrata Data Gemilang*
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	29.851.289.824	5.412.657.015	*PT Adhi Karya (Persero) Tbk*
Total	**89.415.443.814**	**70.234.829.862**	***Total***

21. BEBAN POKOK PENJUALAN / *21. COST OF GOODS SOLD*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2026 (Sembilan Bulan/ *Nine-Months)*	2025 (Sembilan Bulan/ *Nine-Months)*	
Persediaan awal bahan baku	86.901.360.026	95.126.430.192	*Beginning inventory of raw materials*
Pembelian bahan baku	74.565.402.394	69.305.923.354	*Purchase of raw materials*
Jumlah bahan baku yang tersedia	161.466.762.420	164.432.353.546	*Total of raw materials available*
Persediaan akhir bahan baku (Catatan 6)	(74.140.174.100)	(86.898.889.217)	*Ending inventory of raw materials (Note 6)*
Jumlah pemakaian bahan baku	87.326.588.320	77.533.464.329	*Total of raw materials used*
Beban produksi (Catatan 23)	3.547.312.118	4.370.561.755	*Production costs (Note 23)*
Jumlah biaya produksi	90.873.900.438	81.904.026.084	*Total production costs*
Persediaan awal barang dalam proses	34.418.202.967	37.111.082.923	*Beginning inventory of work in process*
Persediaan akhir barang dalam proses (Catatan 6)	(37.076.924.993)	(33.987.196.729)	*Ending inventory of work in process (Note 6)*
Total beban pokok produksi	88.215.178.412	85.027.912.278	*Total cost of goods manufactured*
Persediaan awal barang jadi	17.568.993.762	17.410.083.959	*Beginning inventory of finish goods*
Persediaan akhir barang jadi (Catatan 6)	(19.258.487.718)	(16.486.360.725)	*Ending inventory of finish goods (Note 6)*
Total	**86.525.684.456**	**85.951.635.512**	***Total***

Rincian pihak penjual dengan nilai pembelian yang melebihi 10% dari penjualan adalah sebagai berikut: / *Details of sellers with a purchase value that exceeds 10% of the sales value are as follows:*

	2026 (Sembilan Bulan/ *Nine-Months)*	2025 (Sembilan Bulan/ *Nine-Months)*	
PT Siemens Indonesia	**13.196.999.978**	**17.637.028.704**	*PT Siemens Indonesia*

22. BEBAN PRODUKSI / *22. PRODUCTION COSTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2026 (Sembilan Bulan/ *Nine-Months)*	2025 (Sembilan Bulan/ *Nine-Months)*	
Perlengkapan produksi	1.187.632.790	1.639.591.384	*Production supplies*
Pengangkutan	530.396.297	637.851.903	*Freight*
Penyusutan (Catatan 10)	513.594.901	690.552.695	*Depreciation (Note 10)*
Utilitas dan bahan bakar	507.450.723	88.585.340	*Utilities and fuels*
Gaji dan tunjangan	108.871.695	594.599.192	*Salary and allowance*
Perbaikan dan pemeliharaan	33.422.182	81.908.141	*Repairs and maintenance*
Lain-lain	665.943.530	637.473.100	*Others*
Total	**3.547.312.118**	**4.370.561.755**	***Total***

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2026 (Sembilan Bulan/ *Nine-Months)*	2025 (Sembilan Bulan/ *Nine-Months)*	
Gaji dan tunjangan karyawan	12.073.423.002	11.226.624.428	*Employee salaries and benefits*
Pajak	1.038.340.361	1.496.507.446	*Tax*
Transportasi dan perjalanan	1.028.247.585	811.450.850	*Transportation and traveling*
Keperluan kantor	854.018.588	1.382.659.830	*Office supplies*
Promosi dan pemasaran	728.549.105	761.249.348	*Promotions and marketing*
Penyusutan (Catatan 10 dan 11)	350.242.224	506.804.771	*Depreciation (Note 10 and 11)*
Jasa profesional	296.224.340	237.465.706	*Professional fee*
Imbalan kerja (Catatan 17)	182.076.000	250.192.500	*Employee benefits (Note 17)*
Asuransi	173.094.154	186.725.667	*Insurance*
Perbaikan dan pemeliharaan	117.680.885	91.960.941	*Repairs and maintenance*
Lain-lain	768.895.130	827.352.467	*Others*
Total	**17.610.791.374**	**17.778.993.954**	***Total***

24. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO / *24. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2026 (Sembilan Bulan/ *Nine-Months)*	2025 (Sembilan Bulan/ *Nine-Months)*	
Penghasilan sewa	1.224.000.000	1.836.000.000	*Income from rent*
Jasa giro	18.082.098	6.362.777	*Bank interest*
Pendapatan bunga dari deposito	7.232.439	67.022.903	*Interest income from time deposit*
Keuntungan penjualan properti investasi	-	3.829.166.667	*Gain on disposal of investment property*
Keuntungan penjualan aset tetap	-	695.425.938	*Gain on disposal of fixed asset*
Penghasilan sewa dari properti investasi (Catatan 11)	-	2.240.820.000	*Income from rent of investment property (Note 11)*
Beban keuangan pinjaman bank	(2.914.724.152)	(4.398.128.630)	*Loan interest of bank loans*
Selisih kurs	(781.444.263)	(1.162.223.877)	*Foreign exchange*
Administrasi bank	(28.683.471)	(47.514.482)	*Bank administration charges*
Beban keuangan atas pembiayaan konsumen	(9.415.092)	(45.580.755)	*Loan interest of consumer financing*
Lain-lain	82.490.000	113.947.800	*Others*
Neto	**(2.402.462.441)**	**3.135.298.341**	***Net***

25. LABA PER SAHAM / *25. EARNINGS PER SHARE*

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut: / *Details of the basic earnings per share calculation are as follows:*

	2026 (Sembilan Bulan/ *Nine-Months)*	2025 (Sembilan Bulan/ *Nine-Months)*	
Laba neto periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.867.272.487	8.573.983.194	*Net profit for the current period attributable to owners of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	1.347.258.842	1.347.258.842	*Weighted average number of outstanding ordinary shares*
Laba per Saham Dasar	**2,87**	**6,36**	***Basic Earnings per Share***

26. INFORMASI SEGMEN / *26. SEGMENT INFORMATION*

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya. Tidak terdapat segmen geografis karena seluruh kegiatan usaha Grup berada di Indonesia. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

The segment information below is reported based on the information used by management to evaluate the performance of each business segment and in allocating resources. There is no geographical segment because all of the Group's business activities are located in Indonesia. All transactions between segments have been eliminated.

Informasi konsolidasian menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

Consolidated information by business segment is as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*			
	Panel Listrik/ *Switch Circuit Device*	**Jasa Instalasi/ *Installation services***	**Konsolidasi/ *Consolidation***	
Penjualan	107.416.567.704	4.447.219.428	111.863.787.132	*Sales*
Beban pokok penjualan	(85.805.150.874)	(720.533.582)	(86.525.684.456)	*Cost of goods sold*
Laba bruto	21.611.416.830	3.726.685.846	25.338.102.676	*Gross profit*
Beban usaha			(17.610.791.374)	*Operating expenses*
Beban lain-lain - neto			(2.402.462.441)	*Other expenses - net*
Laba sebelum pajak penghasilan			5.324.848.861	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan - neto			(1.287.438.460)	*Income tax expenses - net*
Laba neto periode berjalan			4.037.410.401	*Profit for the current period*
Penghasilan komprehensif lain			-	*Other comprehensive income*
Laba Komprehensif Periode Berjalan			**4.037.410.401**	***Comprehensive Income for the Period***
Aset segmen			261.702.024.629	*Segment Assets*
Liabilitas segmen			84.970.293.574	*Segment Liabilitiies*

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*			
	Panel Listrik/ *Switch Circuit Device*	**Jasa Instalasi/ *Installation services***	**Konsolidasi/ *Consolidation***	
Penjualan	162.441.172.975	5.819.787.503	168.260.960.478	*Sales*
Beban pokok penjualan	(134.002.501.820)	(1.440.417.783)	(135.442.919.603)	*Cost of goods sold*
Laba bruto	28.438.671.155	4.379.369.720	32.818.040.875	*Gross profit*
Beban usaha			(23.454.406.016)	*Operating expenses*
Beban lain-lain - neto			1.896.342.666	*Other expenses - net*
Laba sebelum pajak penghasilan			11.259.977.525	*Profit before income tax*

26. INFORMASI SEGMEN *(Lanjutan)* / *26. SEGMENT INFORMATION (Continued)*

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*			
	Panel Listrik/ *Switch Circuit Device*	Jasa Instalasi/ *Installation services*	Konsolidasi/ *Consolidation*	
Beban pajak penghasilan - neto			(1.371.568.078)	*Income tax expenses - net*
Laba neto tahun berjalan			9.888.409.447	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain			(74.006.400)	*Other comprehensive income*
Laba Komprehensif Tahun Berjalan			**9.814.403.047**	***Comprehensive Income for the Year***
Aset segmen			252.586.679.375	*Segment Assets*
Liabilitas segmen			79.892.358.721	*Segment Liabilitiies*

27. INSTRUMEN KEUANGAN / *27. FINANCIAL INSTRUMENTS*

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

The following tables present the carrying amounts and the estimated fair values of the financial instruments carried in the statements of financial position as of September 30, 2026 and December 31, 2025:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*		31 Desember 2025 / *December 31, 2025*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan bank	8.358.505.481	8.358.505.481	6.256.654.069	6.256.654.069	*Cash and banks*
Piutang usaha	73.068.782.088	73.068.782.088	56.988.417.173	56.988.417.173	*Trade receivables*
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	1.101.576.075	1.101.576.075	*Restricted cash equivalents*
Total	**81.427.287.569**	**81.427.287.569**	**64.346.647.317**	**64.346.647.317**	***Total***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang usaha	23.828.381.860	23.828.381.860	29.799.762.266	29.799.762.266	*Trade payables*
Pinjaman bank jangka pendek	50.176.630.196	50.176.630.196	44.126.178.031	44.126.178.031	*Short-term bank loans*
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	-	-	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	146.283.214	146.283.214	382.846.641	382.846.641	*Consumer financing*
Total	**74.151.295.270**	**74.151.295.270**	**74.308.786.938**	**74.308.786.938**	***Total***

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN / *28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*

Grup dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Grup. Manajemen mereviu dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko.

The Group is exposed to various financial risks, including credit risk and liquidity risk. The overall objective of the Group's risk management is to effectively control these risks and minimize their adverse effect on the Group's financial performance. Management reviews and approves policies to control each risk.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Grup dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

The financial risk management policies implemented by the Group in dealing with these risks are as follows:

a. Risiko Kredit / *a. Credit Risk*

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari penempatan rekening koran dan kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan pengawasan kolektabilitas piutang usaha sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

The credit risk faced by the Group originates from the placement of checking accounts and loans extended to customers. The Group monitors the collectability of trade receivables so that they can be billed in a timely manner and also reviews each customer's receivables on a regular basis to assess the potential for billing failures and establishes reserves based on the results of this review.

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari kelalaian pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Grup, sebagai berikut:

The Group's exposure to credit risk arising from negligence of other parties, with a maximum exposure of the carrying amount of the Group's financial assets, is as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Kas di bank	7.122.428.143	5.126.896.782	*Cash in banks*
Piutang usaha	73.068.782.088	56.988.417.173	*Trade receivables*
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	-	1.101.576.075	*Restricted cash equivalents*
Total	**80.191.210.231**	**63.216.890.030**	***Total***

b. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan bank yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Grup mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan:

b. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management includes managing sufficient cash and banks to support business activities in a timely manner. The group strikes a balance between sustainable collectibility of receivables and flexibility through the use of bank loans and other loans.

The table below shows the maturity analysis of the Group's financial liabilities in the time ranges showing the contractual maturities for all financial liabilities:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*				
		Periode Jatuh Tempo/ *Maturity Periods*			
	Jumlah Tercatat/ *Carrying Amount*	**Sampai dengan 1 tahun/ *Until 1 year***	**Lebih dari 1 - 5 tahun/ *More than 1 - 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years***	
Liabilitas keuangan					***Financial Liabilities***
Utang usaha	23.828.381.860	23.828.381.860	-	-	*Trade payables*
Pinjaman bank jangka pendek	50.176.630.196	50.176.630.196	-	-	*Short-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	146.283.214	137.572.997	8.710.217	-	*Consumer financing*
Total Liabilitas Keuangan	**74.151.295.270**	**74.142.585.053**	**8.710.217**	**-**	***Total Financial Liabilities***

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*				
		Periode Jatuh Tempo/ *Maturity Periods*			
	Jumlah Tercatat/ *Carrying Amount*	**Sampai dengan 1 tahun/ *Until 1 year***	**Lebih dari 1 - 5 tahun/ *More than 1 - 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years***	
Liabilitas keuangan					***Financial Liabilities***
Utang usaha	29.799.762.266	29.799.762.266	-	-	*Trade payables*
Pinjaman bank jangka pendek	44.126.178.031	44.126.178.031	-	-	*Short-term bank loans*
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	-	-	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	382.846.641	264.449.957	118.396.684	-	*Consumer financing*
Total Liabilitas Keuangan	**74.308.786.938**	**74.190.390.254**	**118.396.684**	**-**	***Total Financial Liabilities***

c. Risiko Suku Bunga

Eksposur Grup terhadap risiko tingkat suku bunga terutama berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat suku bunga mengambang. Grup mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap tingkat suku bunga pasar.

c. Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk mainly comes from deposits in banks and loan facilities which are based on floating interest rates. The Group manages this financial risk by monitoring market interest rates.

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

Grup mengelola risiko suku bunga dengan cara sangat berhati-hati dalam mengambil pinjaman bank dan membatasinya pada tingkat yang wajar sesuai dengan arus kas Grup.

Pengelolaan Risiko Modal

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

28. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)*

The Group manages interest rate risk by being very careful in taking out bank loans and limiting them to a reasonable level according to the Group's cash flows.

Capital Risk Management

The Group's objective in managing capital is to protect the Group's ability to maintain business continuity, so as to continue to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to manage an optimal capital structure to minimize the cost of capital effectively.

29. IKATAN

Perjanjian Sewa Menyewa

Pada tanggal 10 Agustus 2023, Perusahaan dan PT Yokogawa Indonesia menandatangani perjanjian sewa menyewa dimana Perusahaan menyewakan bengkel yang berlokasi di Wisma Dian Graha Kawasan Industri Pulogadung Jl. Rawa Gelam 3 No.8, Jakarta Timur, Jakarta 13930 kepada PT Yokogawa Indonesia dengan nilai yang disepakati sebesar Rp2.244.000.000 per tahun. Jangka waktu masa sewa selama 11 bulan mulai dari 1 Oktober 2023 dan akan berakhir pada tanggal 30 September 2024. Perjanjian ini telah beberapa kali di amandemen, terakhir pada tanggal 8 Oktober 2025 dimana jangka waktu perjanjian ini diperpanjang dari yang sebelumnya berakhir pada tanggal 9 Januari 2026 menjadi 8 Juli 2026.

29. *COMMITMENTS*

Lease Agreement

On August 10, 2023, the Company and PT Yokogawa Indonesia Signed a lease agreement whereby the Company leases the workshop located in Wisma Dian Graha Kawasan Industri Pulogadung Jl. Rawa Gelam 3 No.8, Jakarta Timur to PT Yokogawa Indonesia for an agreed amount of Rp2,244,000,000 per year. The lease term is for 11 months starting from October 1, 2023 and will end on September 30, 2024. This agreement has been amended several times, most recently on October 8, 2024 where the term of this agreement was extended from previously ended on January 9, 2026 to July 8, 2026.